

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PENYELENGGARAAN JENAZAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH OLEH SISWA MTs MUHAMMADIYAH BARINGIN KABUPATEN AGAM

Putri Handayani¹, Fajriyani Arsyah², Junaidi³, Alimir⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

¹Email Korespondensi: putrihdy011@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang dihadapi dalam materi pembelajaran mengenai praktek penyelenggaraan jenazah, diantaranya: Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa sulit untuk memahami materi tersebut kemudian guru tidak menggunakan media yang menarik dan kreatif untuk mengajarkan praktek penyelenggaraan jenazah sehingga siswa tidak bersemangat dan merasa bosan serta kurang mampu mempraktekkan penyelenggaraan jenazah. Penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen (Eksperimen Semu) dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian menggunakan metode demonstrasi dalam penyelenggaraan jenazah tersebut efektif digunakan terhadap kemampuan penyelenggaraan jenazah oleh siswa MTs Muhammdiyah Baringin Kabupaten Agam. Selain itu, metode demonstrasi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, terutama untuk materi-materi praktis, dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Kata Kunci: Mengkafani Jenazah ; Efektivitas; Metode Demonstrasi.

Abstract. This research is in the background of the problems faced in the teaching material regarding the practice of funeral arrangements, including: Teachers still use the lecture method so that students find it difficult to understand the material, then teachers do not use interesting and creative media to teach the material so that students in learning are not enthusiastic and tend to feel bored. The author conducted a Quasi Experiment (Pseudo-Experiment) research using a Quantitative research method. With the results of the research, the use of the demonstration method was effectively used on the ability to organize the body by MTs Muhammdiyah Baringin Agam students. In addition, students also reported that the demonstration method made learning more engaging and easy to understand. It is recommended that teachers use demonstration methods more often, especially for practical materials, to achieve more optimal learning goals.

Keywords: *Maintenance of Bodies, effectiveness, demonstration.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sesuatu cara pergantian sikap akan diakibatkan oleh interaksi orang atas lingkungannya (Pratama, 2024). Belajar pada dasarnya ialah pergantian sikap (Wawasan, tindakan, & keahlian) akan diakibatkan oleh interaksi anak didik atas area mereka. Pergantian sikap & hasil interaksi merupakan 2 bagian penting akan menarangkan belajar dari uraian itu. 2 penanda itu membuktikan kalau belajar wajib ditunjukkan atas pergantian sikap, bila tidak belajar tidak terjalin.

Cara penataran merupakan interaksi antara siswa/siswi atas lingkungannya akan menimbulkan pengerjaan data jadi wawasan, kemampuan, & tindakan (Pratama, et all, 2024). Cara penataran bisa didesain alhasil menyediakan siswa/siswi dalam melaksanakan aktivitas belajar. Penataran hendak kandas bila area belajar tidak aman ataupun terdapat kendala (Nahdatul Hazmi, 2019).

Bagi UU Nomor. 14 atau 2005, Pengajar professional bertanggung jawab buat ceria, membimbing, membimbing, memusatkan, melatih, mempelajari, & menilai anak didik dijalur



pendidikan resmi, bawah, & menengah. Pengajar memiliki tugas penting ialah mengonsep, mengatur, melakukan & menilai penataran. Tidak hanya dari itu guru wajib sanggup memilah & memilah materi, tata cara, bentuk & alat penataran akan hendak dihadirkan pada siswa/siswi (Maysa Latifa, 2024).

Ada sebagian tata cara penataran akan bisa dipakai buat menerapkan strategi penataran, antara lain: Tata cara Khotbah, Tata cara Unjuk rasa, Tata cara pertanyaan Jawab, & Tata cara Dialog. Tata cara Unjuk rasa merupakan tata cara membimbing akan memakai peragaan buat memperjelas sesuatu penafsiran ataupun buat menampilkan pada semua kategori mengenai sesuatu cara ataupun sesuatu kaifiyah melaksanakan suatu. Unjuk rasa ialah tata cara akan amat efisien karena menolong anak ajar buat mencari balasan atas upaya sendiri berlandsan pada kenyataan akan betul. Tata cara ini bisa diterapkan dalam pelajaran Fiqih, khususnya akan terpaut atas modul ketrampilan, semacam praktek sholat, tayanum & serupanya. Tujuan & Khasiat Tata cara Unjuk rasa, antara lain: Buat mempermudah uraian karena pemakaian bahasa lebih terbatas, buat menolong anak dalam menguasai atas nyata jalannya sesuatu cara atas penuh atensi, Buat menjauhi verbalisme, Sesuai dipakai bila hendak membagikan keahlian khusus (Rahmi Dewanti, 2021).

Fikih mangulas mengenai metode beribadah & muamalah, cocok akan tersurat dalam Al- Quran & Sunnah. Dalam Islam, ada 4 ajaran dari Sunni akan menekuni mengenai fikih. Di antara permasalahan berarti akan terpaut atas ikatan orang atas orang akan lain yakni pengurusan jenazah. Islam meletakkan atensi akan amat sungguh- sungguh dalam permasalahan ini, alhasil perihal ini tercantum salah satu peranan akan wajib dipadati oleh pemeluk orang, khususnya pemeluk Islam.

Mengafani jenazah merupakan aktivitas menutupi ataupun membalut jenazah atas suatu akan bisa menutupi badannya, walaupun cuma sehelai kain dari akhir rambut hingga akhir kaki. Hingga itu, untuk pemeluk mukmin akan beragama, butuh mengenali aturan metode mengafani jenazah cocok syariat Islam. Hukum mengkafani jenazah ataupun jenazah pula fardlu kifayah.

Berlandsan pada hasil Tanya jawab atas guru mata Pelajaran fiqih kategori IX MTs Muhammadiyah Baringin ditemui sebagian gejala kasus akan dialami dalam modul didik hal praktek penajaan jenazah antara lain: Guru sedang memakai tata cara khotbah alhasil anak didik susah buat menguasai modul itu setelah itu guru tidak memakai alat akan menarik & inovatif buat mengarahkan modul itu alhasil anak didik dalam belajar tidak bergairah & mengarah merasa jenuh.

Tidak hanya melaksanakan tanya jawab atas guru mata Pelajaran fiqih itu pengarang pula melaksanakan Assesmen kepada anak didik kategori IX akan berjumlah 7 Orang atas melaksanakan praktek akan berkaitan atas penajaan jenazah akan tampak dalam table selaku berikut:

Tabel 1. Praktek Penyelenggaraan Jenazah

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Nilai
		Memandikan Jenazah	Mengkafani Jenazah	Mensholatkan jenazah	Menguburkan jenazah	
1	Hamdi Yusuf	80	40	100	80	75
2	Jefri Aznil	80	40	80	100	75
3	Muhammad Rehan	40	20	80	40	45



4	Humaira	40	20	40	40	35
5	Siti Fatimah	40	20	40	40	35
6	Afsahul Husna	60	40	80	60	60
7	Andini Aprilia	40	20	80	40	45

Pangkal : hasil assesmen Siswa Kelas IX

Berlandasan pada table 1 diatas pengarang mendapatkan cuma 2 orang anak didik saja akan mendapatkan angka menggapai KKM (75) ialah siswa AP (75) & AH (75) sebaliknya 5 orang anak didik akan lain mendapatkan angka dibawah KKM ialah KH (45), HY (35), JA (35), MR (60), SF (45).

Dalam perihal ini guru dituntut buat aktif alhasil terjalin interaksi & komunikasi untuk tercapainya tujuan penataran akan diharapkan. Atas begitu, apabila cara penataran tidak dapat membagikan rasa aman & tidak efisien hingga aplikasi tata cara unjuk rasa amat mensupport cara berlangsungnya pembelajaran di sekolah, sebab cocok atas kemajuan anak & desakan era.

Berlandsan pada kerangka balik akan dijabarkan diatas hingga pengarang terpicat buat melaksanakan riset atas memakai tata cara unjuk rasa buat mempraktikkan keahlian anak didik dalam penataran fiqih khususnya pada aturan metode mengkafani jenazah. Setelah itu periset tuangkan dalam suatu riset akan berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Penyelenggaraan Jenazah Oleh Siswa MTs Muhammadiyah Baringin Kabupaten Agam”.

METODE

Pada riset ini, pengarang melaksanakan riset Quasi Penelitian (Penelitian Imajiner) atas memakai tata cara riset Kuantitatif. Riset kuantitatif ialah riset akan bertugas atas informasi dann nilai mulai dari pengumpulan informasi, pengertian kepada informasi itu dan performa hasil akhir berbentuk nilai (Abdul Goni N Jamora, 2021). Ada pula durasi riset akan hendak dipakai buat riset ini direncanakan hendak dilaksanakan pada semester genap tahun anutan 2023 atau 2024 dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei. Tempat riset ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Baringin, Jalur Matur Palembayan, kecamatan Palembayan, kabupaten Agam. Menggunakan 2 elastis ialah elastis leluasa & terikat, Metode pengumpulan informasi tes & pemilihan. Memakai percobaan normalitas & anggapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan pre test dicoba saat sebelum diserahkan campur tangan kepada siswa/siswi atas tujuan buat mengenali sepanjang mana keahlian dini siswa/siswi dalam penyelenggaran jenazah. Dalam penerapan pre test ini didapat hasil dari tiap- tiap siswa/siswi, pre test ini dilaksanakan atas membagikan 10 biji instrumen akan mana tiap instrumen berharga bentang 1- 5. Akuisisi tiap- tiap siswa/siswi terdapat akan serupa & terdapat akan berlainan, Hamdi Yusuf atas angka 36, Jefri Aznil atas angka 34, Muhammad Rehan atas angka 42, Humaira atas angka 40, Siti Fatimah atas angka 44, Afsahul Husna atas angka 50 & Andini Aprilia atas angka 54. Informasi hasil pre test itu tertuang dalam tabel 1 selanjutnya ini:



Tabel 2. Hasil Pre- Test Pe& Didik Delas IX MTS Muhammadiyah Baringin Agam.

No	Nama Siswa	Hasil Pretest
1	Hamdi Yusuf	36
2	Jefri Aznil	34
3	Muhammad Rehan	42
4	Humaira	40
5	Siti Fatimah	44
6	Afsahul Husna	50
7	Andini Aprilia	54

a. Hasil Post Test Anak

Post test ialah langkah terakhir dalam riset ini, post test diserahkan pada siswa/siswi sehabis diserahkan perlakuan. Post test ini bermaksud buat meninjau sepanjang mana keahlian siswa/siswi dalam penajaan jenazah sehabis diserahkan perlakuan memakai tata cara unjuk rasa. Post test dilaksanakan atas membagikan 10 biji instrumen. Dari tiap- tiap siswa/siswi berlainan akuisisi skornya ialah Hamdi Yusuf atas angka 80, Jefri Aznil atas angka 80, Muhammad Rehan atas angka 88, Humaira atas angka 82, Siti Fatimah atas angka 85, Afsahul Husna atas angka 90 & Andini Aprilia atas angka 90. Informasi hasil post-test itu tertuang dalam Tabel 3 selanjutnya ini:

Tabel 3. Hasil Post Test & Didik Delas IX MTS Muhammadiyah Baringin Agam.

No	Nama Siswa	Hasil Post Test
1	Hamdi Yusuf	80
2	Jefri Aznil	80
3	Muhammad Rehan	88
4	Humaira	82
5	Siti Fatimah	85
6	Afsahul Husna	90
7	Andini Aprilia	90

b. Tes Normalitas

Percobaan normalitas ialah salah satu pengetesan prasyarat analisa. Akan diartikan atas prasyarat ini merupakan prasyarat akan wajib dipadati supaya analisa bisa dicoba bagus buat kebutuhan memperhitungkan ataupun buat kebutuhan pengetesan anggapan. Pengetesan ini dicoba atas tujuan buat apakah populasi berdistribusi wajar ataupun tidak. Percobaan normalitas pada informasi riset ini memakai tata cara Kolmogorov Smirnov, atas derajat penting akan dipakai selaku ketentuan buat menakankal & menyambut pengetesan atas wajarnya sesuatu penyaluran informasi ialah buat memudahkan kalkulasi pengetesan dalam normalitas dari variable X & Elastis Y pada riset ini, hingga periset memakai aplikasi SPSS 26. Tetapi senantiasa merujuk pada standar pengetesan Kolmogorov Smirnov.

Tabel 3. Hasil Tes Normalitas Kolmogorov Smornov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74894926
Most Extreme	Absolute	.216



Differences	Positive	.216
	Negative	-.215
Test Statistic		.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Hasil percobaan normalitas informasi atas Kolmogorov Smirnov bisa disimpulkan atas menyamakan angka nilai kebolehjadian ataupun Asymp. Sig. (2- tailed) atas derajat signifikansi $\geq 0,05$ hingga angka residual berdistribusi wajar, & bila angka signifikansi $\leq 0,05$ hingga penyaluran informasi merupakan tidak wajar. Berlandsan pada table diatas bisa disimpulkan kalau informasi berdistribusi wajar sebab angka Asymp. Sig (2- Tailed) $0,200 \geq 0,05$.

c. Analisis Tes Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-42.14286	3.57904	1.35275	-45.45292	-38.83280	-31.153	6	.000

Berlandsan pada dari informasi Sig. (2- tailed) diatas ialah 0,000 bisa didapat ketetapan kalau angka $0,000 \leq 0,05$. Dari informasi diatas disimpulkan kalau H_0 ditolak & H_a diperoleh. Atas begitu bisa disimpulkan kalau tata cara unjuk rasa efisien dipakai buat keahlian penajaan jenazah untuk siswa/siswi kategori IX di MTs Muhammadiyah Baringin Agam.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah bagi peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah Baringin, Kabupaten Agam. Sampel penelitian ini adalah satu kelas yang terdiri dari 7 siswa. Metode yang digunakan adalah praktik langsung oleh peserta didik, dilaksanakan selama tiga pertemuan dengan durasi dua jam pelajaran pada setiap pertemuan. Materi yang diajarkan adalah tata cara mengkafani jenazah.

Dalam penerapan metode demonstrasi, guru diharuskan mempersiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang relevan dengan materi agar tidak terjadi perbedaan persepsi dari yang diharapkan. Langkah-langkah dalam penerapan metode ini meliputi: merumuskan tujuan, menyiapkan garis besar langkah-langkah, melakukan uji coba, pembukaan, pelaksanaan demonstrasi, penutupan, dan evaluasi. Pada tahap awal, guru merumuskan tujuan dan indikator pembelajaran yang akan dicapai melalui metode demonstrasi. Selanjutnya, guru menyiapkan tahapan dan alat peraga, serta mengatur durasi yang diperlukan. Setelah semua persiapan matang, guru melakukan uji coba dan mengatur tempat duduk siswa agar mereka dapat melihat demonstrasi dengan jelas.

Pada tahap pelaksanaan demonstrasi, siswa diberikan bimbingan untuk mengamati, mencatat, membaca, dan menuliskan kembali apa yang mereka lihat. Guru juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang kurang dipahami. Selanjutnya, siswa diminta untuk mendemonstrasikan beberapa langkah dalam tata cara mengkafani jenazah, seperti membentangkan kain kafan, meletakkan kain sarung pada



tubuh jenazah, mempersiapkan pakaian kurung dan kerudung untuk jenazah wanita, hingga mengikat bagian tubuh jenazah sesuai aturan.

Penutup dilakukan dengan membuat kesimpulan bersama mengenai materi yang telah dipelajari dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut. Evaluasi dilakukan melalui instrumen penelitian yang diberikan kepada 7 siswa untuk menilai keterampilan mereka setelah mengikuti demonstrasi. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan keterampilan siswa setelah guru memberikan demonstrasi.

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengecek normalitas data. Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 \geq 0,05$, yang menandakan data berdistribusi normal. Pada uji t dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 0,000 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah bagi siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah Baringin, Agam.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang digunakan dan waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal. Meskipun sudah dilakukan sesuai metode objektif dan prosedur penelitian, masih terdapat kendala yang dihadapi, yang tentunya menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

SIMPULAN

Berlandsan pada hasil analisa informasi pada riset akan sudah dicoba, hingga pengarang bisa mengutip kesimpulan. Pada hasil percobaan normalitas memakai percobaan Kolmogorov Smirnov, dari hasil pengetesan percobaan normalitas didapat angka signifikansi tes $0,200 \geq 0,05$. Efisien ataupun tidaknya pemakaian tata cara unjuk rasa atas hasil kalkulasi percobaan t pada derajat signifikansi 5% didapat $t_{\text{hitung}} = 0,000 \leq 0,05$, alhasil anggapan diklaim kalau pemakaian tata cara unjuk rasa itu efisien dipakai kepada keahlian penyelenggaraan jenazah oleh anak didik MTs Muhammdiyah Baringin Agam. Kesimpulan ini legal untuk ruang lingkup riset anak didik kategori IX MTs Muhammdiyah Baringin Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, R., & Fajriwati, A. (2020). Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih. *Jurnal Pilar*, 11(1), Ruwaidah.
- Hazmi, N. (2019). Tugas guru dalam proses pembelajaran. *Jurusan Teknik*, 3(1), 18–23. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>
- Jamora, A. G. N. (2020). *Metodologi penelitian: Kualitatif dan kuantitatif*. Rake Sarasin, p. 36.
- Latifa, M., Pratama, A. R., Hasan, R. H., Kamal, M., & Zakir, S. (2024). Evaluation of interactive learning through the Quizizz application at MTsN 2 Payakumbuh City. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v10i2.24400>
- Media and Pembelajaran. (2009). Urgensi media pembelajaran di kelas. (No. 01), 1–16.
- Pratama, A. R. (2023). Implementasi metode brainstorming dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 120–130. <https://doi.org/10.58518/madinah.v10i1.1496>
- Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., Iswanti, M., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh mind mapping terhadap berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 158–170. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287>
- Rahman, Y., Wati, S., Arifmiboy, A., & Iswanti, I. (2023). Pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual santri kelas VIII di Mts S Pondok Pesantren Al-Muttaqin Balai Belo, Koto Kaciak, Maninjau. *Journal on Education*, 5(2), 3625–3639. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1047>



Sundari, L., Kamal, M., Aprison, W., & Iswantir, M. (2023). Implementasi sikap spiritual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMAN 1 Tanjung Mutiara. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(2), 120–130.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i2.220>